

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan membaca pada umumnya diperoleh dengan cara mempelajarinya di sekolah. Keterampilan berbahasa ini merupakan suatu keterampilan yang sangat unik serta berperan penting bagi perkembangan pengetahuan, dan sebagai alat komunikasi bagi kehidupan manusia. Kegiatan membaca pemahaman merupakan suatu proses intelektual yang kompleks yang mencakup dua kemampuan utama, yaitu penguasaan makna kata dan kemampuan berpikir tentang konsep verbal (Rubin, 1982, hlm. 106). Tujuan utama membaca pemahaman adalah untuk memperoleh pemahaman isi bacaan/teks secara menyeluruh. Namun dalam kenyataannya dalam mempelajari keterampilan membaca masih terdapat banyak sekali kesulitan dalam memahami sebuah teks.

Terutama dalam membaca teks bahasa Jepang. Dalam membaca teks bahasa Jepang diperlukan suatu kemampuan untuk dapat membaca huruf hiragana, katakana maupun kanji. Selain itu mereka harus dituntut untuk memahami setiap pola-pola kalimat yang ada di dalam bahasa Jepang. Namun, dalam membaca suatu teks bahasa Jepang masih saja yang banyak mengalami kesulitan dalam memahami bacaan tersebut. Berdasarkan penyebaran data angket yang telah dilakukan kepada mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Jepang tingkat II FPBS UPI, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam mempelajari mata kuliah *Dokkai*. diantaranya adalah keterbatasan untuk memahami pola kalimat yang ada, kurangnya penguasaan kosakata dan cara membaca kanji, kurangnya pengetahuan

Herlin Marliyana, 2014

EFEKTIVITAS STRATEGI THINK-TALK-WRITE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tentang pola kalimat dalam bahasa Jepang serta kurangnya pemahaman terhadap isi dari materi bahasa Jepang yang diberikan.

Berawal dari faktor tersebut maka peneliti ingin mencari strategi alternatif dalam pembelajaran untuk mengatasi hambatan dan dapat mempermudah pembelajar dalam memahami kegiatan membaca pemahaman. salah satu strategi yang dapat digunakan adalah strategi pembelajaran *Think- Talk-Write* (TTW). Berikut ini data penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis sebagai berikut :

1. Penelitian yang berhubungan dengan membaca pemahaman dalam bahasa Jerman oleh Seni (2008) yang berjudul “Efektivitas Strategi *Think-Talk-Write* (Ttw) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman” mengemukakan bahwa metode pendekatan secara komunikatif ini dinilai cukup efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman. Hasilnya, dapat dilihat berdasarkan peningkatan siswa dalam menjawab pertanyaan sesuai dengan teks yang diberikan.
2. Penelitian yang berhubungan dengan kemampuan membaca pemecahan masalah dan disposisi matematis oleh Novita Yuanari, (2011) yang berjudul “Penerapan Strategi *Think-Talk-Write* (Ttw) Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemecahan Masalah Dan Disposisi Matematis Siswa Kelas Viii Smp N 5 Wates Kulonprogo” mengemukakan bahwa dalam menerapkan strategi TTW ini diperlukan dua siklus, masing- masing siklus terdiri dari lima pertemuan dan setiap pertemuan terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, serta tahap refleksi. Pada tahap perencanaan dilakukan penyusunan RPP untuk pertemuan- pertemuan berikutnya;

pada tahap pelaksanaan dilakukan untuk rancangan pembelajaran matematik dengan menggunakan strategi pembelajaran TTW dengan menggunakan media Lembar Kerja Siswa (LKS); Tahap pengamatan dilakukan pengamatan hasil tindakan yang diberikan oleh peneliti yaitu tes kemampuan pemecahan masalah dan hasil angket disposisi matematis siswa; selanjutnya adalah Tahap Refleksi, tahap ini dilakukan setelah tes dan pemberian angket disposisi matematis. Setelah dilakukannya tahap- tahap tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa strategi TTW ini efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pemecahan masalah dan disposisi matematis.

3. Penelitian yang berhubungan dengan mata pelajaran matematika oleh Nina Nurinayah (2008) yang berjudul “Pengaruh Strategi *Thik-Talk-Write* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”. Dalam penelitian ini peneliti membagi dua kelompok penelitian yaitu kelompok X_1 dan kelompok X_2 . Kelompok X_1 adalah kelompok dengan perlakuan pemberian strategi TTW dan kelompok X_2 adalah kelompok yang tidak diberi strategi TTW. penelitian ini menggunakan rancangan *penelitian Two group Raddomized subject post test only*. Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan Post test untuk mengukur kemampuan siswa setelah pemberian stratetegi TTW ini. Setelah diterapkannya strategi TTW ini penulis menyimpulkan bahwa strategi ini sangat efektif dalam pembelajaran matematika.
4. Penelitian yang berhubungan kemampuan menulis karangan oleh Zulkarnaini (2011) yang berjudul “Model Kooperatif *Think-Talk-Write* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dan Berpikir Kritis”. Pada penelitian ini,

penulis menerapkan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penelitian ini menggunakan dua macam teknik pengumpulan data yaitu tes subjektif dan (Uraian) dan lembar observasi. Tes uraian digunakan untuk mengukur kemampuan menulis karangan deskripsi dan berpikir kritis. Lembaran observasi untuk mengukur aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini, penulis menarik kesimpulan bahwa strategi TTW ini efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

5. Penelitian yang berhubungan dengan mata pelajaran biologi oleh Juwitasari (2013) yang berjudul “Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Ttw (*Think-Talk-Write*) Berbasis Kontekstual Pada Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan X-3 Sma Negeri 16 Semarang Semester 2 Tahun Pelajaran 2012/2013”. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dimana siklus I dilaksanakan 1 kali pertemuan, siklus II dilaksanakan 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Siklus I dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Siklus II dilaksanakan sesuai dengan perencanaan tindakan siklus I dan merupakan perbaikan dari siklus I, dan seterusnya. Setiap siklus terdapat 4 tahapan yang harus dijalani yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Setiap siklus yang dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang diinginkan. Dalam penelitian ini, penulis menarik kesimpulan bahwa strategi TTW ini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Merujuk pada hasil penelitian tersebut, peneliti ingin mencoba strategi TTW tersebut dalam membaca pemahaman pada teks bahasa

Herlin Marliyana, 2014

EFEKTIVITAS STRATEGI THINK-TALK-WRITE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jepang. Strategi pembelajaran TTW ini dapat memberikan kemudahan dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman karena penerapan strategi TTW ini dengan cara membagi pembelajar dalam setiap kelompok yang terdiri dari 3-5 orang. Dalam kelompok ini pembelajar diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan dan membagi ide bersama teman kemudian mengungkapkannya kedalam sebuah karangan yang berupa rangkuman mengenai wacana yang sedang dibicarakan. Uraian latar belakang yang dikemukakan di atas menjadi dasar pemikiran yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk tercapainya peningkatan membaca pemahaman dalam pembelajaran *dokkai*. Strategi ini berpusat pada cara belajar untuk memahami wacana bahasa jepang yang hasil dari strategi ini adalah berupa jawaban responden terhadap soal pilihan ganda sebanyak 20 soal. Karena peneliti merasa bahwa masih banyak kendala yang dihadapi dalam membaca teks bahasa jepang. Terutama dalam memahami isi bacaan/ teks secara menyeluruh.

Berdasarkan pemikiran tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “*Efektifitas Strategi Think- Talk- Write Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Bahasa Jepang*” (Studi mahasiswa tingkat II Jurusan pendidikan bahasa Jepang FPBS UPI Tahun ajaran 2014/2015).

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ini merupakan pengungkapan dari berbagai masalah yang timbul dan diteliti lebih lanjut. (Sukardi, 2003, hlm. 23). Maka mengidentifikasikannya merupakan hal penting yang nantinya dapat digunakan di lapangan.

Identifikasi permasalahan yang timbul adalah sebagai berikut :

Herlin Marliyana, 2014

EFEKTIVITAS STRATEGI THINK-TALK-WRITE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Hambatan mahasiswa tingkat II dalam keterampilan membaca pemahaman teks bahasa Jepang.
2. Kemampuan mahasiswa tingkat II terhadap membaca pemahaman teks bahasa Jepang.
3. Keefektifitasan penggunaan strategi *Think-Talk-Write* dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman.

C. Rumusan dan Batasan Masalah

a. Rumusan Masalah

Setelah masalah diidentifikasi, dipilih, maka perlu dirumuskan. Perumusan ini penting, karena hasilnya akan menjadi penuntun bagi langkah-langkah selanjutnya. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan membaca mahasiswa tingkat II sebelum menggunakan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write*?
2. Bagaimana kemampuan membaca mahasiswa tingkat II setelah menggunakan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write*?
3. Seberapa besar tingkat keefektifan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* dalam meningkatkan kemampuan membaca teks Bahasa Jepang pada mahasiswa tingkat II?

b. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup permasalahan hanya pada:

1. Peneliti hanya memfokuskan tentang kemampuan mahasiswa terhadap kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jepang.
2. Penelitian ini hanya ditujukan kepada mahasiswa tingkat II jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI.
3. Dalam penelitian ini hanya membahas tentang efektivitas strategi *think-talk-write* dalam pembelajaran membaca pemahaman bahasa Jepang.

Herlin Marliyana, 2014

EFEKTIVITAS STRATEGI THINK-TALK-WRITE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan arah yang akan dituju oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Tujuan sangat terkait dengan judul dan masalah penelitian yang ditetapkan Sopiah (2010, hlm. 69). Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman sebelum strategi *think-talk-write* dilaksanakan.
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca setelah strategi *think-talk-write* dilaksanakan.
3. Untuk mengetahui seberapa besar keefektifan strategi *think-talk-write* dalam keterampilan membaca.

E. Manfaat/Kontribusi Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung, Manfaat penelitian ini diantaranya :

1. Memberikan gambaran tentang strategi penggunaan *Think-Talk-Write* kepada pembelajar bahasa Jepang
2. Dapat berguna untuk mengetahui bahwa strategi *Think-Talk-Write* dapat diterapkan dan efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman